PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 06 Desember 2013 Halaman: 2

ANGKRINGAN PAKDHE HARJO

Akses Pendidikan Selalu Terbuka

Angkringan Pakdhe Harjo kembali mengudara di Radio Star Jogja 101.3 FM. Obrolan santai di angkringan ini masih mengulas seputar permasalahan yang terjadi di Kota Jogja bersama tamu spesial dari Pemerintah Kota (Pemkot). Berikut ini ulasannya seperti ditulis oleh wartawan Harian Jogja, *Jumali.*

Malam belum larut, tetapi angkringan Pakdhe Harjo sudah mulai didatangi pengunjung.Sayup-sayup terdengar Pakdhe Harjo sedang menyanyikan lagu gelandangan, sambil mencuci beberapa gelas kotor bekas dipakai beberapa pembeli.

"Dhe, *cuacane cerah ya*? Tolong dong, saya dibuatkan *wedang* jahe," kata Pak RW, sambil mengambil pisang goreng di atas piring.

Saat Pak RW memakan pisang, dari belakang tiba-tiba tangan Yu Parmi menepuk pundaknya. "Kamu dari mana Yu? Kok bikin saya kaget saja. De, jangan lupa pesenan kita," kata Pak RW mengingatkan.

"Aku kok risih ya. Banyak anak usia sekolah yang ngamen di jalan. Padahal kan, jam sekolah. Simboknya [ibunya] ke mana ya? Apa enggak disekolahkan?" kata Yu Parmi.

"Iya, ya. Makin banyak anak kecil yang ngamen di jalan. Padahal katanya sekolah sudah gratis," sambung Pakdhe Harjo.

Di saat Pak RW dan Yu Parmi sedang asik mengobrol sambil memakan pisang goreng, tiba-tiba muncul seorang pria dengan pakaian rapi. Belakangan diketahui jika dia adalah Agus Trimadi, Kasubag Tata Usaha UPT Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Dinas Pendidikan Kota Jogja.

"Ini pada ngomongin apa sih?, kok kayaknya seru," kata Agus yang langsung membuyarkan obrolan Yu Parmi dan Pak RW.

"Ini lho, kok banyak anak sekolah ngamen di jalan," timpal Pakdhe Harjo menjelaskan.

"Oh, memang masalah seperti ini tidak bisa hanya dilihat dari pemerintah saja. Akan tetapi harus juga dilihat dari budaya. Ada yang sempat sekolah, tetapi memilih kembali ke jalan," ujar Tri.

"Kalau seperti itu terus diapakan?" tanya Pakde Harjo.

"Ya, kami upayakan agar mereka tetap bisa mengenyam pendidikan. Kan ada pendidikan nonformal seperti Pusat Kegiatan Belajar Mengajar. Selain itu, Dinas juga telah memiliki program melalui Biaya Operasional Pendidikan (BOP). BOP bisa digunakan untuk pembiayaan sekolah. Sedangkan untuk kebutuhan personal seperti beli seragam dan transport bisa diambilkan dari Biaya Personal," jelas Tri.

"Woh, jadi banyak bantuan sebenarnya ya?" timpal Yu Parmi. "Banyak bantuan gitu tapi kok ya banyak yang masih pilih ngemis dan ngamen ya? Apa perlu dibuatkan Perda tentang wajib sekolah buat mereka?" tambah Pakdhe Harjo.

"Sebenarnya, dari Dinas juga sudah ada program tambahan selain BOP dan Biaya Personal. Kami sering memberikan pelatihan *softskill* dan beberapa upaya meningkatkan mereka untuk sekolah.Meski demikian, semua tergantung mereka juga," ucap Tri.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. JPD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005